

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan asosiatif yaitu pendekatan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini bersifat empiris dan menggunakan data sekunder yang berasal dari data perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia yang dijadikan populasi dan sampel dan data yang diperoleh adalah data yang dipublikasi.

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu pengukuran yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang data yang diperoleh, baik dari sampel maupun dari populasi. Pengukuran kuantitatif merupakan pendekatan yang didasari dengan pengujian teori yang disusun dari variabel, pengukuran yang mengaitkan angka-angka dan dianalisis menggunakan metode statistik.

#### B. Populasi dan Sampel

##### 1. Populasi

merupakan daerah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan peneliti untuk dipelajari agar ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:115). Populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor Rokok yang menerbitkan laporan keuangan lengkap setelah diaudit mulai dari periode 2020-2022 yang berjumlah 5 perusahaan yang terdaftar (*listing*) di Bursa Efek Indonesia. Namun salah satu saham perusahaan

rokok memutuskan untuk *delisting* atau keluar dari pasar saham BEI karena berencana untuk *go private* atau menjadi perusahaan tertutup. Saat ini statusnya Suspend yaitu saham PT Bentoel Internasioal Investama Tbk. Dan untuk saham perusahaan PT Indonesian Tobacco Tbk. Terjadi ketidak konsistenan laporan keuangan perusahaan sehingga peneliti tidak memasukkannya ke dalam penelitian.

Tabel 3.1 Nama Saham Perusahaan Rokok Yang Terdaftar di BEI

| NO | KODE | NAMA PERUSAHAAN                       |
|----|------|---------------------------------------|
| 1  | GGRM | PT Gudang Garam Tbk                   |
| 2  | HMSP | PT H.M. Sampoerna Tbk                 |
| 3  | ITIC | PT Indonesian Tobacco Tbk             |
| 4  | WIIM | PT Wismilak Inti Makmur Tbk           |
| 5  | RMBA | PT Bentoel Internasioal Investama Tbk |

Sumber : BEI, diolah (2024)

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017:62). Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Menurut Siregar (2011:148) purposive sampling adalah teknik pemilihan sampel berdasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor fundamental dan teknikal pada Harga Saham Pada Perusahaan Rokok Di Bursa Efek Indonesia. Sampel

penelitian ini diambil dari saham rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020-2022. Oleh karena saham rokok yang tercatat di BEI di mungkinkan terjadi perubahan di setiap periodenya, maka sampel penelitian ini diambil dengan kriteria:

- a. Tiga saham rokok yang terpilih dan terdaftar ke dalam BEI dan tidak keluar dari BEI selama periode tahun 2020- 2022.
- b. Perusahaan mempunyai data laporan keuangan konsisten dari tahun 2020 – 2022 dan merupakan laporan keuangan yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik, karena dianggap laporan tersebut telah sesuai standar akuntansi yang berlaku.
- c. Merupakan perusahaan yang aktif dalam melakukan transaksi perdagangan selama periode pengamatan 2020-2022.

Dari kriteria di atas maka penelitian ini memilih perusahaan PT Gudang Garam Tbk (GGRM), PT H.M.Sampoerna Tbk (HMSP), dan PT Wismilak Inti Makmur Tbk (WIIM).

### **C. Devinisi Operasional Variabel**

Mengingat terlalu luasnya permasalahan, maka perlu dilakukan definisi operasional untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini dan juga untuk memperjelas serta mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini. Definisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Dependen atau variabel terikat dilambangkan Y merupakan variabel yang nilainya yang ditentukan oleh variabel bebas karena diduga secara hipotetikal variabel ini merupakan akibat dari variabel terikat sebagai penyebab (Alo, 2019:11). Variabel terikat yang digunakan penelitian ini adalah harga saham perusahaan Rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Harga saham yang dimaksud adalah harga saham yang memiliki nilai pasar dan dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia yang perubahan dan ketidaktetapannya sangat ditentukan oleh daya permintaan dan penawaran saham tersebut yang terjadi di pasar bursa. Sebagaimana harga yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia, harga saham yang digunakan adalah harga penutupan (*closing price*) dengan satuan nominal.

2. Variabel Independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2008:59). adapun yang menjadi variabel bebas (*independent variable*) dari penelitian ini adalah:

a. Inflasi ( $X_1$ )

Data inflasi yang digunakan penelitian ini adalah data inflasi yang diterbitkan Bank Indonesia setiap bulan mulai tahun 2020-2022 dan diukur dalam persen.

b. Suku bunga ( $X_2$ )

Di Indonesia suku bunga ditentukan oleh kebijakan Bank Indonesia melalui Sertifikat Bank Indonesia (SBI). Data yang dipakai adalah rata-rata SBI tahunan. Data diambil dari tahun 2020-

2022. Suku bunga diukur dalam persen.

c. Return on Asset (X3)

Data di ambil dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020-2022.

d. Net Profit Margin (X4)

Data di ambil dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2020-2022.

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dalam penelitian adalah dengan menggunakan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan data sekunder yang berkaitan dengan penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan dua tahap, yaitu:

1. Melakukan pengkajian dan pendalaman literatur-literatur, seperti buku, laporan keuangan, skripsi, thesis, dan laporan penelitian yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
2. Penelusuran dengan menggunakan komputer untuk data dalam format elektronik yang diperoleh dari media internet dengan cara mendownload melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id).

### 4. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini teknis analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel. Data panel adalah gabungan antara data runtun waktu (time series) dan data silang (cross section). Penelitian ini menggunakan program Eviews

9 sebagai alat dalam menganalisis data. Persamaan dasar regresi data panel secara umum adalah sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \beta_4 X_{4it} + \varepsilon_{it}$$

Keterangan:

Y = Harga Saham Rokok yang terdaftar di BEI

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  = Koefisien Variabel Independen

X1 = Inflasi

X2 = Suku Bunga BI

X3 = Return On Asset (ROA)

X4 = Net Profit Margin (NPM)

$\varepsilon$  = Koefisien Error

i = jumlah Perusahaan Rokok Terdaftar di BEI yaitu sebanyak 3

t = periode waktu penelitian yaitu dari tahun 2020 - 2022

## A. Model Estimasi Regresi Data Panel

### 1. Common Effect Model

Model seperti ini dikatakan sebagai model paling sederhana dimana pendekatannya mengabaikan dimensi waktu dan ruang yang dimiliki oleh data panel yang hanya mengkombinasikan data times series dan data cross sections. Akan tetapi dengan menggabungkan data tersebut, maka tidak dapat dilihat perbedaannya baik antar individu maupun antar waktu. Kemudian data gabungan ini diperlakukan sebagai satu kesatuan pengamatan dengan pendekatan OLS (Ordinary Least Square). Ordinary Least Square merupakan metode estimasi yang sering digunakan untuk mengestimasi fungsi regresi populasi dari fungsi regresi sampel. Metode inilah yang kemudian dikenal

dengan metode Common Effect.

## 2. **Fixed Effect Model**

Pendekatan metode kuadrat terkecil biasa adalah pendekatan dengan mengasumsikan bahwa intersep dan koefisien regressor dianggap konstan untuk seluruh unit wilayah/daerah maupun unit waktu. Salah satu cara untuk memperhatikan unit cross section atau unit times series adalah dengan memasukkan variabel dummy untuk memberikan perbedaan nilai parameter yang berbeda-beda, baik lintas unit cross section maupun unit times series. Oleh karena itu pendekatan dengan memasukkan variabel dummy ini dikenal juga dengan Least Square Dummy Variable (LSDV) atau juga disebut covariance model.

## 3. **Random Effect Model**

Dalam mengestimasi data panel dengan model fixed effect melalui teknik variabel dummy menunjukkan ketidakpastian model yang digunakan. Untuk mengestimasi masalah ini dapat digunakan variabel residual yang dikenal dengan model random effect. Pendekatan random effect memperbaiki efisiensi proses least square dengan memperhitungkan error dari cross-section dan time series.

## **B. Pemilihan Model Estimasi Regresi Data Panel**

Ketiga model estimasi regresi data panel akan dipilih model mana yang paling tepat/sesuai dengan tujuan penelitian. Ada tiga uji (test) yang dapat dijadikan alat dalam memilih model regresi data panel yaitu Common Effect,

Fixed Effect, dan Random Effect dengan melakukan pengujian yaitu uji chow dan uji hausman.

#### 1. Uji Chow

Uji Chow dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara common effect dan fixed effect. Hipotesis pada Uji chow adalah sebagai berikut:

Ho : Common Effect

Ha : Fixed Effect

Kriteria :

Jika nilai sig >  $\alpha$  maka Ho diterima

Jika nilai sig <  $\alpha$  maka Ha diterima.

#### 2. Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk mengetahui model mana yang lebih baik antara random effect dan fixed effect. Hipotesis pada Uji hausman adalah sebagai berikut:

Ho : Random Effect

Ha : Fixed Effect

Kriteria :

Jika nilai sig >  $\alpha$  maka Ho diterima

Jika nilai sig <  $\alpha$  maka Ha diterima

### C. Uji Hipotesis

#### 1. Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap

variabel terikat (Ghozali, 2006). Dalam penelitian ini pengujian hipotesis secara simultan dimaksudkan untuk mengukur besarnya pengaruh stres peran organisasional dan kepuasan kerja secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya, yaitu *Return Saham*. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho : Tidak terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Ha : Terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan adalah :

Jika nilai Signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima

Jika nilai Signifikansi  $< 0,05$  maka Ha diterima

## 2. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji signifikansi hubungan antara variabel X dan variabel Y, apakah variabel X1, X2 dan X3 benar-benar berpengaruh terhadap variabel Y. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan melihat nilai signifikansi dari hasil uji t pada variabel independen dengan kriteria sebagai berikut:

Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka Ho diterima

Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka Ha diterima

## 3. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1 ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Tujuan

menghitung koefisien determinasi adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

